

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengkajian selama 4 kali kunjungan masa kehamilan Trimester III, diperoleh bahwa Ny.S G5P4A0, telah dilakukan dan mendapatkan pelayanan 10 T. Namun pada kunjungan ke III ibu memiliki keluhan sering buang air kecil. Namun sudah diberikan edukasi bahwa yang dialami ibu merupakan kondisi fisiologis, dan tidak membutuhkan penanganan farmakologi. Dari hasil pemeriksaan semua normal ibu dan janin dalam keadaan sehat, sehingga pasien Ny.S aman dilakukan persalinan normal.
2. Dari hasil pengkajian selama persalinan, proses persalinan Ny.S berjalan fisiologis, tahapan persalinan dibagi menjadi 4 yaitu: kala I selama 7 jam, kala II selama 5 menit, kala III selama 10 menit dan tidak ada robekan jalan lahir, Pemantauan kala IV sesuai standar setiap 15 menit di jam pertama dan setiap 30 menit di jam kedua menunjukkan tidak ada komplikasi pascapersalinan.
3. Dari hasil pengkajian masa nifas (4 kali kunjungan) involusi uterus berlangsung kembali normal, lochea dan warna cairan pascapersalinan normal dan tidak menimbulkan infeksi, payudara pengeluaran kolostrum ada, asuhan yang diberikan masa nifas yaitu nutrisi, konseling ASI eksklusif, perawatan payudara, dan pemilihan rencana alat kontrasepsi yang akan dipakai, sehingga Ny.S mampu menjalani masa nifas dengan baik dan asi lancar.
4. Dari hasil pengkajian neonatus (4 kali kunjungan) bayi Ny.S , jenis kelamin laki-laki, lahir cukup bulan dengan berat badan 2,700 gram, panjang 50 cm, lingkar kepala 35 cm, lingkar dada 33 cm, refleks rooting (mencari puting) aktif, refleks sucking (menghisap) menyentuh puting kuat. dalam kondisi baik. Imunisasi HB0 diberikan dalam 24 jam pertama, tali pusat puput pada hari ke-5, dan imunisasi BCG dilakukan pada usia 1 bulan. Pertumbuhan bayi sesuai dengan standar kenaikan berat dan panjang badan.
5. Ny.S P5A0 telah memilih alat kontrasepsi suntik KB 3 bulan sebelum melakukan kontak, yang dipasang sesuai protokol tenaga kesehatan. Pada tanggal 04 Mei 2026, telah dilakukan suntik KB 3 bulan dan jadwal ulang suntik KB pun telah disepakati untuk memastikan kontinuitas pelayanan.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan para dilahan praktik untuk dapat meningkatkan pelayanan kesehatan, terutama pada ibu hamil, memberikan asuhan yang komprehensif agar dapat mengurangi angka mortalitas dan mordibitas pada ibu maupun bayi. Dan melaksanakan protap yang sudah ada pada asuhan persalinan sesuai standar asuhan kebidanan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Laporan Tugas Akhir ini disarankan dapat menjadi bahan acuan dan tambahan daftar pustaka dalam penulisan tugas akhir berikutnya, dan dapat digunakan sebagai bekal mahasiswa dalam mencegah, mendeteksi dan menangani serta memberikan asuhan kebidanan secara Continuity of Care pada ibu masa hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

3. Bagi Lahan Praktik

Disarankan Klinik Bidan M.G akan terus memberikan pelayanan yang terbaik untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

4. Bagi penulis selanjutnya

Senantiasa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat serta menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan asuhan secara berkesinambungan yang dimulai pada ibu hamil TM III, sehingga dapat menambah wawasan dan menemukan penyebab proses persalinan, Nifas, BBL dan KB dapat berjalan fisiologis atau patologis.

5. Bagi klien

Klien disarankan untuk mampu memelihara kesehatan, mendeteksi kemungkinan masalah dan mengatasi masalah kesehatan, sehingga apabila ditemukan adanya komplikasi maupun penyulit pada masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB dapat segera memperoleh pelayanan yang optimal dan berkualitas. Diharapkan pasien lebih patuh dengan konseling-konseling.